

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Millenium Development Goals (MDGs) adalah target-target yang akan dicapai pemerintah terkait isu pembangunan global. Pencapaian target-target MDGs ini menjadi salah satu prioritas utama bangsa Indonesia. MDGs memiliki 8 target yang akan dicapai pada tahun 2015 ini. Salah satu targetnya adalah menurunkan angka kematian anak (BAPPENAS, 2008).

Angka kematian anak di Indonesia mengalami penurunan sejak tahun 1990 yang awalnya terdapat 84 kematian per 1.000 kelahiran hidup hingga pada tahun 2013 terdapat 29 kematian per 1.000 kelahiran hidup (UNICEF, 2014).

Imunisasi merupakan salah satu upaya yang efektif untuk menurunkan angka kematian anak. Kegiatan imunisasi merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai MDGs (Kemenkes RI, 2010).

Imunisasi adalah usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh menghasilkan antibodi untuk mencegah penyakit tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan antibodi yang dimasukkan kedalam tubuh melalui suntikan misalnya vaksin BCG (*Bacille Calmette-Guerin*), DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) serta campak, maupun melalui mulut misalnya vaksin polio (Hidayat, 2009).

Imunisasi bukan saja dapat melindungi individu dari penyakit yang serius namun dapat juga menghindari tersebarnya penyakit menular. Diperkirakan di seluruh dunia, pada tahun 2013, sebanyak 1 dari 5 anak atau sekitar 21,8 juta anak tidak mendapatkan imunisasi yang bisa menyelamatkan nyawa mereka. Di Indonesia, Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mencapai 86,8% pada 2013 dan perlu ditingkatkan hingga mencapai target 93% di tahun 2019. Program *Universal Child*

Immunization (UCI) desa yang kini mencapai 82,9% perlu ditingkatkan hingga mencapai 92% di tahun 2019. Di tingkat nasional diharapkan target Imunisasi Dasar Lengkap 91% dan UCI Desa 84% pada akhir tahun 2015 (Depkes RI, 2015).

Pada tahun 2013, UCI desa di Indonesia mampu dicapai sebesar 83%. Sedangkan untuk target tahun 2013 sendiri adalah 95%. UCI desa di tingkat provinsi Jawa Barat sendiri sudah mencapai target 95% tersebut (Kemenkes RI, 2014).

Peran ibu pada program imunisasi sangatlah penting karena penggunaan sarana kesehatan untuk anak berkaitan erat dengan faktor ibu. Masih ada anak yang belum mendapatkan imunisasi lengkap, walaupun imunisasi sudah diberikan gratis oleh pemerintah. Hal tersebut dikarenakan dengan berbagai alasan seperti pengetahuan maupun sikap ibu yang kurang mengenai imunisasi dan rendahnya kesadaran ibu membawa anaknya ke Posyandu atau Puskesmas untuk mendapatkan imunisasi yang lengkap karena takut anaknya sakit setelah pemberian imunisasi, dan ada pula yang merasa bahwa imunisasi tidak diperlukan untuk bayinya (Lisnawati, 2010).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Status Imunisasi Dasar Balita di Puskesmas Karangampel Kota Indramayu”.

1.2 Identifikasi Masalah

- Bagaimana gambaran status imunisasi dasar di Puskesmas Karangampel Kota Indramayu.
- Bagaimana gambaran pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar di Puskesmas Karangampel Kota Indramayu.
- Bagaimana gambaran sikap ibu mengenai imunisasi dasar di Puskesmas Karangampel Kota Indramayu.
- Bagaimana hubungan pengetahuan ibu terhadap status imunisasi dasar di Puskesmas Karangampel Kota Indramayu.

- Bagaimana hubungan sikap ibu terhadap status imunisasi dasar di Puskesmas Karangampel Kota Indramayu.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap status imunisasi dasar balita.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat Akademis

- Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang imunisasi dasar serta mendapatkan pengalaman nyata dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan imunisasi.
- Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Memberi gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar.
- Meningkatkan kesadaran ibu dan masyarakat akan pentingnya imunisasi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Imunisasi merupakan tindakan yang penting untuk mencegah berbagai penyakit dimulai saat bayi dan pemberian imunisasi sangat berhubungan dengan peran ibunya sendiri. Semakin lengkap informasi dan pengetahuan yang dimiliki seseorang ibu tentang imunisasi itu sendiri semakin lengkap imunisasi yang didapat anaknya. (Lisnawati, 2009).

Lima imunisasi dasar untuk bayi usia dibawah 1 tahun yaitu Hepatitis B (HB) 0 pada usia ≤ 7 hari, BCG, Polio 1 pada usia 1 bulan, DPT/HB 1, Polio 2 pada

usia 2 bulan, DPT/HB 2, Polio 3 pada usia 3 bulan, DPT/HB 3, Polio 4 pada usia 4 bulan, campak pada usia 9 bulan. Pemberian imunisasi dasar lengkap berguna untuk memberi perlindungan menyeluruh terhadap penyakit-penyakit yang berbahaya (Depkes RI, 2009).

Pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dengan kelengkapan imunisasi dasar. Kelompok orang tua yang memiliki pengetahuan yang baik menunjukkan angka kelengkapan imunisasi dasar yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok yang lainnya. Pengetahuan ikut berperan dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan masyarakat yang kurang mengenai imunisasi dapat menyebabkan keikutsertaan dalam program imunisasi pun kurang lengkap (Albertina, Febriana, Firmanda, Permata, Gunardi, 2008).

Sikap ibu yang baik memiliki hubungan yang bermakna dengan kelengkapan imunisasi dasar, sedangkan sikap ibu yang kurang disebabkan karena kurangnya memahami tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi menyebabkan keikutsertaan dalam program imunisasi pun kurang lengkap (Gondowardojo & Wirakusama, 2014). Pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar menyebabkan ibu akan memiliki sikap yang positif untuk mengimunisasikan bayinya secara teratur. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang didapatkan oleh ibu melalui tenaga kesehatan yang diberikan dengan tepat dapat mempengaruhi sikap ibu dalam mengimunisasikan bayinya. Semakin banyak informasi yang diperoleh tentang imunisasi dasar maka akan semakin positif sikap ibu dan semakin lengkap dalam mengimunisasikan bayinya (Siti Maryam, 2012).

1.6 Hipotesis Penelitian

- Ada hubungan antara pengetahuan Ibu terhadap status imunisasi dasar balita.
- Ada hubungan antara sikap Ibu terhadap status imunisasi dasar balita.